

SURO MENGGOLO



Kisah ini memang terkait pertarungan (*champion*) manusia, ramai di daerah Ponorogo, ingat Warok-Ponorogo, dan ingat di sana ada "PONDOK-GONTOR" Iho. Nah kira-kira begitu.

Tentang Suromenggolo yang konon putra Ki Demang Suryongalam, pernah jadi pengawal Pangeran Panembahan Agung. So ! Siapakah sebenarnya Suromenggolo ??

Cerita seru legenda klasik tanah Ponorogo ini boleh dicari sendiri kisah lengkapnya. Sohib-sohib; Please cari!!

Sedikit cerita Warok Ponorogo-Jatim, dimulai dengan legenda tokoh sakti, Warok Suromenggolo. Diperkirakan hidup di jaman Kerajaan Majapahit. Warok itu memiliki kesaktian. Kisah sakti Suromenggolo melahirkan legenda kedigdayaan yang jadi kebanggaan masyarakat. Warok dicitrakan sebagai kekuatan yang disegani.

Terkait reog yang konon oleh Ki Ageng Suryongalam (wakil Kerajaan Majapahit di Ponorogo) masa kekuasaan Kertabumi yang bergelar Brawijaya V (1468-1478). Ada sumber menceritakan, bahwa Warok dan penjajah Belanda selalu bermusuhan.

Agama Islam masuk Ponorogo juga memanfaatkan warok dan reog sebagai sarana dakwah, contohnya dilakukan Ki Ageng Merah dan

Bethoro Kathong. Kata warok sendiri dirujuk pada kosakata Arab *wara'* berarti orang saleh dan alim.

Harapannya, perubahan zaman kiranya tidak merobah pengajaran nilai-nilai luhur pada masyarakat. Karena pengajaran Warok juga menuntut penguasaan ilmu kebijaksanaan spiritual, meniti jalan kemanusiaan sejati, dan jadi sumber ketenteraman batin. Kini Warok dapat jadi hal penting untuk menelusuri identitas budaya masyarakat Ponorogo. Kehadiran kisah mereka mengukuhkan kearifan lokal, aspek kehidupan, nilai, estetika, dan ilmu pengetahuan. Kiranya hal seperti di atas dapat dipelajari oleh generasi kini dan perlu pelestarian spirit warok. Haaaa.....haa.